

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Sriyanto (2007) dalam bukunya menyatakan secara umum diberikannya matematika disekolah adalah untuk membantu siswa mempersiapkan diri agar sanggup menghadapi perubahan keadaan di dalam kehidupan dunia yang selalu berkembang Dalam menggunakan pola pikir matematika untuk mempelajari berbagai ilmu pengetahuan. Menurut Agustina (2016) bahwa matematika tidak ada artinya kalau hanya dihafalkan, belajar matematika dengan pemahaman yang mendalam dan bermakna akan membawa siswa merasakan manfaat matematika dalam kehidupan sehari-hari hal ini dikarenakan pemahaman konsep merupakan hasil belajar yang lebih tinggi dari pada pengetahuan.

Menurut Hamzah (dalam Kholidah dan Sujadi, 2018) Pemahaman konsep sangat penting untuk dimiliki oleh siswa, dengan memahami konsep siswa akan lebih mudah mempelajari materi yang diterima. Selain itu siswa juga akan lebih mudah untuk menerima konsep baru. Memahami konsep bukan hanya dengan menghafal tetapi dengan mempelajari contoh-contoh konkret sehingga siswa mampu mendefinisikan sendiri suatu informasi konsep matematika harus dipahami terlebih dahulu agar dapat dengan mudah menyelesaikan soal-soal matematika, karena penyelesaian soal-soal matematika sangat bergantung pada pemahaman konsep

matematika. Dalam penyelesaian soal matematika terdapat berbagai macam strategi yang dapat mempermudah siswa dalam menyelesaikan soal.

Menurut Martunis (2014) menyatakan bahwa kurangnya kemampuan siswa dalam memahami konsep matematika mengakibatkannya sulit untuk mengkomunikasikan ide-ide atau konsep yang terdapat di dalam matematika secara lisan maupun tulisan, sehingga mengakibatkan siswa kesulitan mengerjakan soal-soal dalam bentuk permasalahan menyebabkan rendahnya prestasi siswa. Dari pendapat di atas penulis mengambil penelitian yang berjudul “ Analisis Pemahaman Konsep pada materi SPLDV pada siswa dengan nilai matematis tinggi”. Karena Berdasarkan pengalaman yang penulis peroleh bahwasannya ada satu kelas yang didalamnya ada beberapa siswa yang berkemampuan tinggi, siswa yang berkemampuan tinggi tersebut ketika didalam proses pembelajaran mereka bisa menjawab tetapi ketika ditanya lebih dalam siswa masih merasa kebingungan belum paham akan konsep matematika pada materi SPLDV, dari pengalaman tersebut peneliti ingin mendalami bagaimana sebenarnya pemahaman pada siswa yang berkemampuan tinggi, apakah siswa yang berkemampuan tinggi memang memahami semua konsep matematika pada materi SPLDV dan bagaimana pemahamannya. berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ANALISIS PEMAHAMAN

KONSEP PADA MATERI SPLDV PADA SISWA DENGAN NILAI MATEMATIS TINGGI'

B. Rumusan Masalah

Bagaimana pemahaman konsep matematika siswa kelas X materi SPLDV pada siswa dengan nilai matematis tinggi ?

C. Tujuan Penulisan

Mendeskripsikan pemahaman konsep siswa kelas X materi SPLDV pada siswa dengan nilai matematis tinggi.

D. Manfaat penelitian

1. Bagi Guru

Guru mengetahui bagaimana pemahaman peserta didiknya, sehingga guru mengerti atas pengetahuan yang didapat siswa.

2. Bagi Peneliti

Sebagai referensi untuk penelitian yang sejenis.

E. Batasa Masalah

1. Penelitian ini dibatasi pada materi Sistem Persamaan Dua Variabel Eliminasi, substitusi, gabungan dan grafik.
2. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X SMK Informatika Sumber Ilmu Tulangan.

F. Definisi operasional

1. Analisis adalah analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa yang melibatkan cara berfikir agar dapat mengetahui cara siswa memahami materi untuk menemukan kebenarannya.
2. Pemahaman konsep matematika adalah kemampuan untuk memahami dan menjelaskan kembali konsep-konsep matematika dengan bahasa sendiri.
3. Persamaan Linear Dua Variabel adalah persamaan yang hanya memiliki dua variabel dan masing – masing variabel berpangkat satu. Apabila terdapat dua persamaan linear dua variabel yang berbentuk $ax + by = c$ dan $dx - ey = f$
4. Kemampuan adalah kesanggupan atau kecakapan yang dimiliki seseorang dalam menyelesaikan suatu soal yang bisa dilihat dari pikiran, sikap, dan perilakunya, dapat kita ketahui bahwa kemampuan matematika merupakan kemampuan yang telah dimiliki siswa dalam pelajaran matematika. , kemampuan matematika siswa dapat dikelompokkan berdasarkan tingkat kemampuan matematikanya yaitu kelompok kemampuan tinggi, kelompok kemampuan sedang, dan kelompok kemampuan rendah.
5. Nilai matematis tinggi adalah kesanggupan pada diri siswa yang bisa dilihat dari pikiran,sikap dan perilakunya dengan cara-cara berpikir

logis, analitis, sistematis, kritis, kreatif yang bisa ditemukan dari hasil belajar dengan perolehan nilai $80 \leq x \leq 100$.

